

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif.

STRATEGI INVESTASI

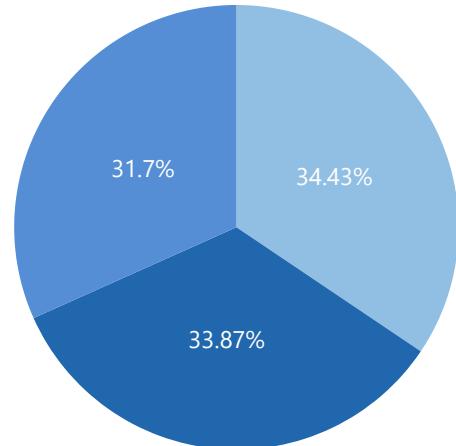
100% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	08 November 2011
Tingkat Risiko	Rendah
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life

Valuasi NAB	Harian
NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
NAB/ Unit	1.545,39
Total NAB (dalam Jutaan)	47.380,56
Jumlah Unit (dalam Jutaan)	30,66

KOMPOSISI PORTFOLIO



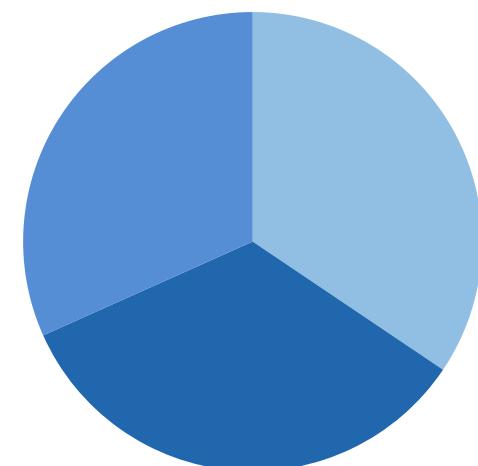
● Kas & Pasar Uang ● Obligasi Korporasi ● Obligasi Pemerintah

KEPEMILIKAN TERBESAR

BANK BTPN SYARIAH TBK PT
 BANK DANAMON INDONESIA TBK PT
 BANK MAYAPADA INTERNATIONAL TBK PT
 BANK MAYBANK INDONESIA TBK PT
 FR0084
 FR0086
 MERDEKA BATTERY MATERIALS
 MERDEKA COPPER GOLD TAHAP II
 PBS032
 PEGADAIAN TAHAP IV TAHUN 2025

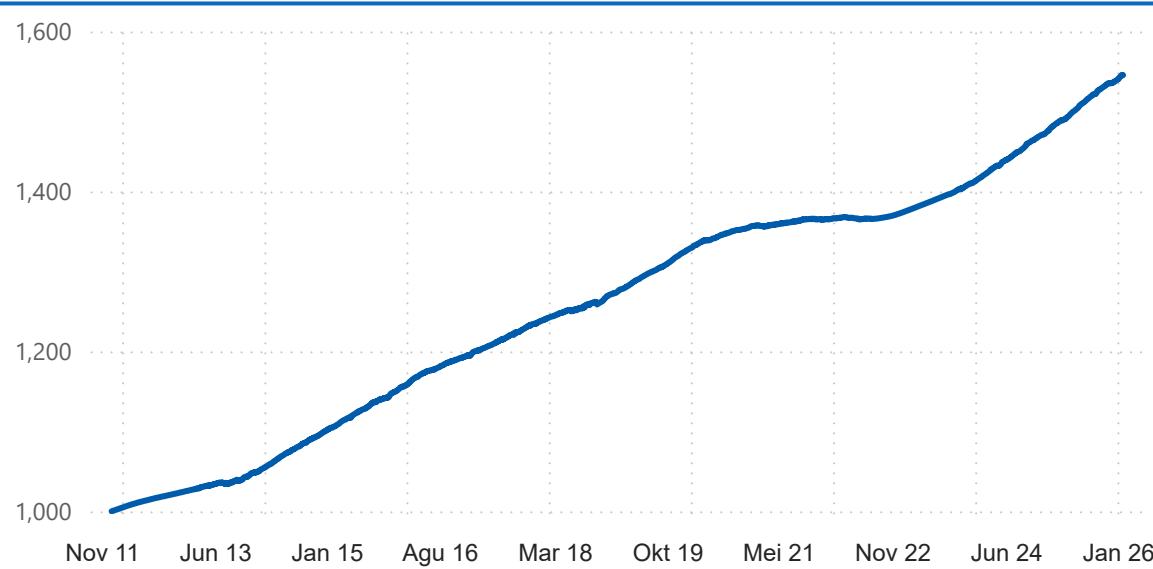
PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT SESUAI DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU

ALOKASI SEKTOR

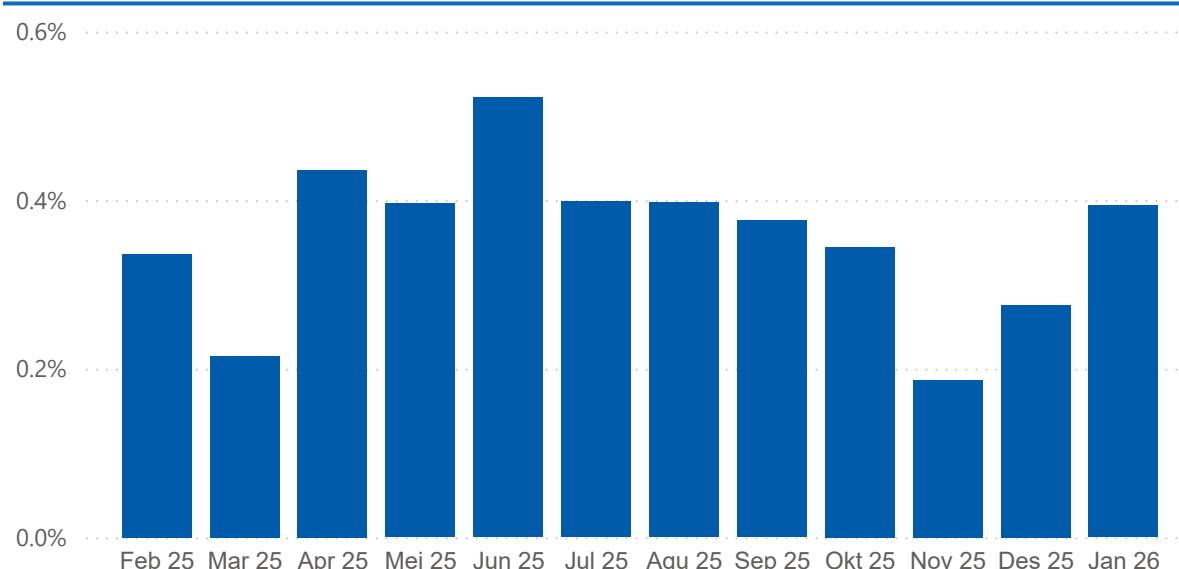


● Keuangan
 ● Obligasi Korporasi
 ● Obligasi Pemerintah

KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	Disetahunkan					
	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Money Market Fund	0,39%	0,86%	0,39%	4,36%	2,64%	3,11%
Tolak Ukur	0,18%	0,53%	0,18%	2,14%	1,98%	3,59%

* Rata-rata tingkat suku bunga 1 bulan Deposito Bank (berlaku sejak Juli 2022)

ANALISA PASAR

Pada bulan Januari, pasar uang tetap menunjukkan kestabilan. Dengan Bank Indonesia mempertahankan BI rate di level 4,75%, rate deposito juga ikut terjaga. Pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada Desember tercatat sebesar 9,3%, meningkat dari bulan sebelumnya didorong oleh kredit korporasi (+14,6%) dan kredit perorangan (+3,1%), menunjukkan aktivitas ekonomi sektor riil masih bergerak kuat. Dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan juga mengalami pertumbuhan sebesar 10,4% dibandingkan bulan lalu. Fundamental ekonomi juga terjaga dengan inflasi tahunan berada di angka 3,55% (Desember: +2,92% YoY), disebabkan *low-base effect* dari diskon tarif listrik di bulan Januari 2025, serta kenaikan harga emas. Neraca perdagangan membuka surplus sebesar USD 2,51 miliar, dan cadangan devisa mencapai USD 156,5 miliar, setara dengan pembiayaan 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Bank Indonesia juga turut menjaga stabilitas dengan mempertahankan BI-Rate di level 4,75% untuk mendukung pertumbuhan perekonomian serta meredam volatilitas Rupiah yang sempat mendekati Rp17.000 sebelum akhirnya menguat kembali ke level Rp16.786 di akhir bulan (BI Mid-Rate).

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- kebijakan pro-growth pemerintah Indonesia.
- Koordinasi yang semakin baik antar pembuat kebijakan.

Katalis negatif

- Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Eskalasi konflik geopolitik Amerika Serikat - Venezuela, dan Greenland.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARankan MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.